

PLN Bali Rampungkan PTL Tenaga Angin

Indonews -- PT PLN Distribusi Bali sedang merampungkan pengerjakan delapan unit pembangkit tenaga listrik (PTL), bahan bakar non BBM di Kecamatan Nusa Penida, Kabupaten Klungkung, yang nantinya menjadi sasaran kunjungan para delegasi Konferensi COP-13 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang pemanasan global dan perubahan iklim.

"Pembangunan yang digarap tim ahli dari Asosiasi Kontraktor Listrik Indonesia (AKLI) Bali diharapkan sudah rampung sebelum kegiatan sekitar 10.000 peserta utusan dari 182 negara melakukan konferensi di Bali pertengahan Desember mendatang," kata Humas PT PLN Distribusi Bali I Wayan Redika di Denpasar Kamis.

Ia mengatakan, delapan pusat pembangkit listrik skala kecil terdiri atas tujuh pusat pembangkit listrik tenaga bayu/angin (PLTB/A) dan satu unit pembangkit listrik tenaga surya (PLTS).

Tiga unit PLTB/A masing-masing berkapasitas 85 KW dibiayai dari dana PT PLN, empat unit masing-masing berkapasitas 80 KW mendapat dukungan dana APBN dan satu unit PLTS berkapasitas 35 KW dibiayai dana pemerintah pusat.

Kecamatan Nusa Penida yang masuk ke dalam wilayah Kabupaten Klungkung, Bali, terdiri atas tiga pulau kecil yakni Nusa Penida, Lembongan dan Ceningan, dengan total luas 202,84 kilometer persegi.

Di wilayah yang berpenduduk 48 ribu jiwa lebih itu kini telah berhasil dibangun dua unit PLTB masing-masing berkapasitas 80 KW. Dengan demikian di Kecamatan Nusa Penida itu nantinya akan beroperasi sembilan PLTB dan satu unit PLTS, ujar Redika.

Menurut Gubernur Bali Drs Dewa Beratha lebih dari 10.000 peserta utusan dari 182 negara yang ikut ambil bagian dalam Konferensi COP-13 Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) tentang pemanasan global dan perubahan iklim secara bergiliran akan berkunjung ke Nusa Penida, Kabupaten Klungkung.

Konferensinya sendiri berlangsung di Kawasan Nusa Dua, Kabupaten Badung, namun sebagian besar pesertanya akan menyempatkan diri mengunjungi Nusa Penida, sebuah pulau yang terpisah dengan daratan Bali yang secara administratif masuk wilayah Kabupaten Klungkung.

Adanya sepuluh unit pusat pembangkit energi listrik yang menggunakan sinar matahari maupun angin menjadikan Bali dan Indonesia menempati urutan kedua di dunia setelah Belanda.

Dengan demikian kepulauan Nusa Penida, Bali dan Indonesia umumnya dinilai telah berperanserta secara aktif terhadap pemanasan global dan perubahan iklim. *** I005/ant

Denpasar